

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang di dasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.¹

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatan yang mendasarinya penelitian ini termasuk dalam penelitian **kualitatif**. Penelitian kualitatif adalah: “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”²

Menurut Sugiyono adalah :

Metode Penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural stting*); disebut juga metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut juga metode penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³

Menurut Hari Wijaya : “Pendekatan kualitatif adalah peneekatan yang tidak menggunakan dasar kerja secara statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif,

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. Ke-10, h. 52

²Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R and D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 8

yaitu unsur inovasi, baik fonologis maupun leksikal yang dimiliki oleh suatu kelompok bahasa tertentu secara eksklusif.⁴

Di sini peneliti terjun langsung mengamati keadaan dan fenomena yang ada pada SMK Muhammadiyah Pringsewu Kabupaten Pringsewu, sarana prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, lingkungan pendidikan yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Penulis mengikuti pendapat Nana Saodih yang menyatakan bahwa pendekatan kualitatif yang bersifat diskriptif berarti bahwa: “Peneliti langsung terjun mengamati keadaan dan fenomena yang ada pada lokasi, sarana, keadaan guru dan pegawai, siswa, lingkungan, untuk mengambil bahan atau kajian yang dijadikan sebagai konsep dalam penelitian.

Ciri-ciri penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Tatanan alami merupakan sumber daya yang bersifat langsung dan peneliti sendiri yang menjadi instrument kunci (subjek peneliti)
2. Bersifat mendiskripsikan data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.
3. Penelitian kualitatif memperdulikan proses, bukan hasil atau produk.
4. Analisis datanya bersifat induktif
5. Salah satu keberhasilan dalam penelitian kualitatif adalah keikutsertaan peneliti dalam satu proses atau interaksi dengan tatanan yang menjadi obyek penelitian.⁵

⁴ M. Hari Wijaya, *Metodologi dan Tehnik Penulisan Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Yogyakarta: Elmatara Publishing, 2007), h. 69

⁵ Dirangkum dari Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1992), h.160-162

B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan tehnik wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut responden, yaitu yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupu lisan. Apabila peneliti menggunakan tehnik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan adalah obyek penelitian.⁶

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer, yaitu data utama yang diperlukan untuk analisis dan diperoleh secara langsung dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap seluruh elemen data yang pokok yang diperoleh dari SMK Muhammadiyah Pringsewu Kabupaten Pringsewu.
2. Data sekunder, yaitu data pendukung yang digunakan sebagai dasar atau landasan dalam pembahasan hasil analisis dan diperoleh dari studi kepustakaan dengan cara mempelajari, mencatat, mengutip sumber-sumber data serta informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian ini dan data yang diperoleh dari lokasi penelitian.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: bina aksara, 1986), h. 102

Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka penulis mengambil Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala SMK Muhammadiyah Pringsewu Kabupaten Pringsewu
- b. Para guru yang terlibat dalam kegiatan program SMK Muhammadiyah Pringsewu Kabupaten Pringsewu
- c. Komite
- d. Tenaga pendidik yang lain

C. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi. Data tersebut berkenaan dengan Implementasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMK Muhammadiyah Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Kemudian data diproses melalui proses analisa, dicek secara terus menerus dan berulang-ulang, agar menghasilkan kesimpulan akhir yang komperhensif dan mendalam.

“Terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan releabilitas intrumen. Kualitas Pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.”⁷Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan tiga cara yaitu:

⁷ Sugiyono, *Op.cit.*, h. 137

1. Observasi

“Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.”⁸ Gejala atau fenomena yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini dilihat dan diamati dengan cermat dan teliti sehingga hasil dari penelitian yang ada dapat memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam hal ini peneliti mengamati aktivitas seputar masalah

Implementasi fungsi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMK Muhammadiyah Pringsewu Kabupaten Pringsewu

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁹

2. Wawancara

Tehnik ini dipergunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang belum dapat terlihat secara langsung dan secara visual oleh penulis. Pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.¹⁰

Menurut Emzir agar wawancara lebih efektif ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan antara lain:

⁸ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1988), h.129

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 1*, (Yogyakarta: UGM, 1986), h. 15

¹⁰ Sujarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2001), h. 67

- a. Sejak perencanaan sampai pengumpulan data konsentrasi pada tujuan dan usaha penelitian.
- b. Prinsip fundamentalis dari wawancara mengungkapkan pemahaman responden dalam terminologi mereka sendiri.
- c. Ajukan pertanyaan *open ended* secara benar.
- d. Komunikasikan secara jelas informasi yang diinginkan.
- e. Laksanakan wawancara mendalam tapi tidak berarti mengintrogasi.
- f. Pelihara kenetralan terhadap isi tanggapan spesifik.
- g. Rekam/catat secara cermat agar lebih akurat dan terpercaya.¹¹

Peneliti menggunakan wawancara untuk melakukan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari pendidik yang lebih mendalam tentang hal yang berkenaan dengan peserta didik, dari peserta didik terhadap pendidik, dan dari kepala sekolah terhadap proses pembelajaran. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara berstruktur yaitu wawancara menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.

3. Dokumentasi

“Dokumentasi berasal dari dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”¹² Dalam hal ini Suharsimi menyatakan: “Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.”¹³

¹¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), Cet. Ke- 3, h. 172

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, 1976), h.134

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 107

Kuntjoroningrat berpendapat: dokumentasi adalah merupakan data verbal yang berbentuk tulisan monument, artifact, foto, tape, dan lain-lain.¹⁴ Penggunaan metode dokumentasi tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan pengumpulan data dengan dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Data yang diperoleh adalah nyata.
- b. Bilamana data yang diperoleh melalui metode interview masih terdapat ketidakjelasan maka dengan metode dokumentasi ini dapat disajikan dengan jelas, tidak banyak memakan waktu dan biaya.
- c. Dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Disamping kelebihan yang dimiliki, metode dokumentasi ini juga mempunyai kelemahan yaitu terkadang data yang didapat relatif sempit dan tetap, sehingga ketika kondisi di lapangan sudah berubah, dokumentasi belum diubah.

Data yang didapatkan dari dokumentasi dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Kompetensi lulusan peserta didik kelas XII AK, XII PJ, XII TKR berupa kondisi rata-rata nilai ujian nasional tahun 2014/2015 berkaitan dengan manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah Pringsewu Kabupaten Pringsewu.
- 2) Kondisi SMK Muhammadiyah Pringsewu Kabupaten Pringsewu meliputi:
Sejarah Singkat Berdirinya SMK Muhammadiyah Pringsewu Kabupaten Pringsewu, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Pringsewu Kabupaten

¹⁴ Kuntjoroningrat, *Metode-metode penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1985), h. 46

Pringsewu, keadaan guru SMK Muhammadiyah Pringsewu Kabupaten Pringsewu, sarana prasarana SMK Muhammadiyah Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

D. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif fokusnya pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan dan penempatan data pada konteksnya masing-masing, dan melukiskannya dalam kata-kata daripada di dalam angka-angka.¹⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung. Analisa data pada penelitian ini terdiri dari empat aktivitas sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah aktivitas pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Merupakan proses pembinaan, pemusatan perhatian, pengabstraksikan dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung dari awal sampai akhir penelitian selama penelitian dilakukan. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik yang disesuaikan

¹⁵ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. Ke-5, h. 255

dengan data-data relevan atau cocok dengan tujuan pengambilan data dilapangan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

3. Display Data

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, yang disajikan antara lain dalam teks naratif, matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

4. Penarik kesimpulan

Penarik kesimpulan dimaksudkan untuk menterjemahkan hasil analisis dalam rumusan yang singkat, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan.¹⁶

Keempat aktivitas analisa data diatas bukanlah suatu yang berlangsung linier, melainkan merupakan suatu siklus yang interaktif.

Siklus interaktif menunjukkan adanya kemauan yang sungguh-sungguh untuk memahami atau mendapatkan pengertian yang mendalam, komprehensif dan rinci mengenai suatu masalah, sehingga dapat melahirkan kesimpulan-kesimpulan induktif. Jadi setiap kesimpulan dari data yang diperoleh, pada tingkat pertama, lazimnya dianggap sebagai kesimpulan

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, h. 120

tentative yang perlu dicek dan dilacak terus dari berbagai sumber dan informasi lainnya.¹⁷



¹⁷ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1975), h. 248